

Formulir 1
Mohon dispensasi dari halangan nikah

Kepada Yth,
Bapak Uskup Agung Jakarta
Di JAKARTA

Dengan hormat,

Sdr. (mempelai pria)

Dari Paroki

Sdri. (mempelai wanita)

Dari Paroki

Mohon dengan rendah hati dispensasi dari halangan nikah

Untuk melangsungkan/mengesahkan nikah dihadapan Gereja.

Alasan agar dikabulkannya permohonan tersebut ialah:

.....
.....

Atas kemurahan itu kami ucapkan banyak terima kasih.

Jakarta,

Hormat kami,

Nama Pastor :

Paroki :

Di :

Diisi alasan kanonik, misalnya:

- Sulit menemukan jodoh lain.
- Bahaya menikah diluar Gereja.
- Mengesahkan nikah yang telah diteguhkan diluar Gereja.
- Pergaulan terlalu erat atau telah tinggal serumah.
- Pihak wanita suda superadulta.
- Menghindari percekcoakan dalam keluarga.
- Calon mempelai miskin.
- Menghindari sandungan.
- Telah berjasa besar bagi masyarakat/ Gereja.

Formulir 2
Mohon dispensasi dari halangan Beda Agama (disparitas cultus)

Kepada Yth.
Bapak Uskup Agung Jakarta
DI JAKARTA

Dengan hormat.

Sdr.

Dari Paroki di

hendak menikah dengan

Sdr.

Katekumen

Seorang yang tak dipermadikan: Agama *)

Tak beragama

Karena itu setelah kedua belah pihak menandatangani perjanjian menurut hukum, saudara/i tersebut mohon kemurahan agar diberikan dispensasi seperlunya.

Pihak bukan-Katolik telah diberitahu tentang ajaran serta aturan-aturan Gereja Katolik, dan pula kewajibannya terhadap pihak Katolik serta anak-anak mereka.

Sebab-sebab agar dikabulkannya dispensasi tersebut adalah :

.....
.....

Yang bertandatangan dibawah ini yakin bahwa perjanjian tersebut akan dipenuhi berdasarkan alasan-alasan sebagai berikut :

.....
.....
.....

Jakarta,

Hormat kami,

Nama Pastor :

Paroki :

Di :

Lampiran:

- 1) Surat Perjanjian
- 2) Keterangan dua saksi dibawah sumpah tentang status bebas pihak tidak-Katolik

*) Coret yang tidak perlu

Formulir 3

Mohon ijin untuk melangsungkan nikah Beda Gereja (mixtra religio)

Kepada Yth.
Bapak Uskup Agung Jakarta
DI JAKARTA

Dengan hormat,

Sdr.

Dari Paroki di

hendak menikah dengan

Sdr.

Seorang yang dipermandikan* di Gereja Kristen.*)
Permandiannya diragukan*

Karena itu setelah kedua belah pihak menandatangani perjanjian menurut hukum, saudara/i tersebut mohon kemurahan agar diberikan dispensasi seperlunya.

Pihak bukan-Katolik telah diberitahu tentang ajaran serta aturan-aturan Gereja Katolik, dan pula kewajibannya terhadap pihak Katolik serta anak-anak mereka.

Sebab-sebab agar dikabulkannya dispensasi tersebut adalah :

.....
.....

Yang bertandatangan dibawah ini yakin bahwa perjanjian tersebut akan dipenuhi berdasarkan alasan-alasan sebagai berikut :

.....
.....
.....

Jakarta,

Hormat kami,

Nama Pastor :

Paroki :

Di :

Lampiran :

- 1) Surat Perjanjian
- 2) Keterangan dua saksi dibawah sumpah tentang status bebas pihak tidak-Katolik
- 3) Keterangan permandian pihak tidak-Katolik

*) Coret yang tidak perlu

**Formulir 4
Surat Perjanjian**

PERJANJIAN PIHAK KATOLIK

Saya

Yang setelah menerima dispensasi/ ijin dari Gereja Katolik berniat akan menikah dengan

Sdr/i

Menerangkan dan berjanji dengan resmi bahwa dengan pertolongan kurnia Allah, saya hendak berusaha sekuat tenaga untuk memberikan permandian katolik serta pendidikan katolik kepada semua anak-anak saya.

Jakarta,

(.....)

(untuk pihak bukan- Katolik)

Mengetahui,

(.....)

(Untuk Pastor)

Dihadapan saya,

(.....)

Formulir 5
Keterangan status bebas

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama	:.....	2. Nama	:.....
Tmpt/tgl Lahir	:.....	Tmpt/tgl Lahir	:.....
Jabatan	:.....	Jabatan	:.....
Alamat	:.....	Alamat	:.....

Menerangkan dan menguatkan dengan sumpah bahwa :

Nama :.....
Tmpt/tgl Lahir :.....
Jabatan :.....
Belum pernah menikah selain dengan

DEMI ALLAH

Jakarta,

Saksi pertama

Dihadapan saya

Saksi kedua

(.....)

(.....)

(.....)

Pastor